Kasihilah Musuhmu!

PERSEKUTUAN DOA GKJ REWULU

1. **SAAT TEDUH**
2. **PUJIAN PEMBUKA**

KJ 14 : 1 – 3 “MULIAKAN TUHAN ALLAH”

1) Muliakanlah Tuhan Allah, muliakan Tuhan Allah
muliakan pimpinanNya dalam kasih sayangNya

2) Kami datang kepadaMu, kami datang kepadaMu
bersyukur sebulat hati, kar'na kasihMu besar

3) Kau dekat dengan firmanMu, kau dekat dengan firmanMu
Ya, berfirmanlah ya Tuhan, kami siap mendengar

3. **DOA PEMBUKA**
4. **PUJIAN**

KJ 429 : 1 – 2 “MASIH BANYAK ORANG BERJALAN”

1) Masih banyak orang berjalan dalam kuasa yang gelap.
Tuhan, tolong kami sadarkan tiap orang yang sesat.
O, berilah keselamatan pada orang yang Kautebus,
agar mereka mendapatkan perjanjian-Mu yang kudus.

2) Andaikata dulu murid-Mu tidak sudi bekerja
Mengabarkan cinta kasih-Mu pada dunia bercela,
maka Injil yang Kauberikan pasti kini tak tersebar,
sehingga dunia akan hilang, tetap berdosa, bercemar.

5. **RENUNGAN**

Kasihilah Musuhmu!

Matius 5 : 43 – 44

Kita tidak bisa membuat semua orang menyukai kita. Sebaik-baiknya kita, tetap saja ada orang yang tidak suka, sirik, iri, dan lain sebagainya. Kita mungkin tidak menganggap mereka musuh tetapi mereka yang menganggap kita musuh. Sering kali hal ini mengganggu kita dan membuat kita bimbang dan tergoda untuk berbuat dosa. Jika menjadi orang baik saja masih ada yang jahat terhadap kita, mending ikutan jadi orang jahat saja. Atau mungkin pernah terlintas dalam diri kita untuk balas dendam karena air susu dibalas dengan air tuba.

Mengasihi orang yang baik kepada kita saja seringkali banyak godaan. Apalagi perintah Tuhan Yesus dalam bacaan kali ini : kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Tuhan Yesus menghendaki tidak hanya kita mengasihi musuh, dalam artian tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, tidak dendam, dan hal-hal semacam itu, tetapi lebih daripada itu. Tuhanpun mengharapkan kita untuk mendoakan mereka, mendoakan orang yang telah menyakiti/menganiaya kita. Sungguh ajaran yang tidak mudah tetapi harus tetap kita lakukan sebagai murid Kristus. Setidaknya ada dua alasan kita melakukannya :

1) Kita adalah anak-anak Allah maka haruslah menampakkan ciri Allah yang Maha Pengasih dan Maha Pengampun dalam sikap keseharian kita.
2) Yesus sendiri memberikan contoh dengan berdoa "Ya Bapa ampunilah mereka karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat. Dalam doa ini, Tuhan memohon agar orang-orang yang telah menganiayaNya diberikan pengetahuan dan kesadaran sehingga bisa bertobat dan diselamatkan. Doa kita berbeda dengan doa orang yang tidak mengenal Allah, bukan doa kutuk atau doa minta dibalaskan dendam kita. Doa kita adalah doa mohon pengampunan dan kesadaran bagi mereka yang menganiaya.

Amin.

6. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk mengasihi dan mendoakan orang-orang yang telah menyakiti kita
- Dimampukan taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, tenaga publik, saudara yang terpapar, keluarga yang sedang isolasi, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulan.
- HUT ke – 76 RI

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 432 : 1 – 2 "'JIKA PADAKU DITANYAKAN"

1) Jika padaku ditanyakan apa akan kub'ritakan
pada dunia yang penuh penderitaan,
'kan kusampaikan kabar baik pada orang-orang miskin,
pembebasan bagi orang yang ditawan;
yang buta dapat penglihatan, yang tertindas dibebaskan;
sungguh tahun rahmat sudah tiba.
K'rajaan Allah penuh kurnia
itu berita bagi isi dunia.

2) Jika padaku ditanyakan apa akan kusampaikan
pada dunia yang penuh dengan cobaan,
aku bersaksi dengan kata, tapi juga dengan karya
menyampaikan kasih Allah yang sejati.
T'lah tersedia bagi kita pengampunan dan anug'rah,
kes'lamatan dalam Kristus, Putera-Nya.
K'rajaan Allah penuh kurnia
itu berita bagi isi dunia.

Tuhan Memberkati